

**IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
(TQM) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
INSTITUT INDONESIA KUTOHARJO**

Diajukan Kepada
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Penyusunan Tesis



Oleh :

MUNAWIR

NIM : Q 1000 400 69

Program : Magister Management Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2005**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin meningkatnya arus globalisasi, telah membawa berbagai konsekuensi, tidak hanya pada persaingan yang semakin kuat tetapi juga pada segala aspek dan tata nilai kehidupan. Hal inilah yang tidak dapat dihindari dan harus dihadapi oleh semua orang. Maka penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi sangat penting melalui dunia pendidikan. Salah satu sebab tersebut adalah adanya fenomena dan realitas masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh dunia pendidikan (Suyanto dan Djihan Hisyam, 2000:3).

Pengelolaan sektor pendidikan relatif sangat tertinggal bila dibandingkan dengan sektor atau organisasi lain, utamanya organisasi yang berorientasi pada bisnis, meskipun persoalan dan tantangan yang dihadapi adalah sama, yaitu semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan produk pendidikan yang berkualitas. Lembaga pendidikan sebagai sebuah system, sub system yang selama ini belum banyak ditangani adalah manajemen atau pengelolaan (Made Pidarta, 1997:32). Krisis pendidikan yang dihadapi dan dirasakan dewasa ini adalah berkisar pada krisisnya manajemen. Sebagai kulminasi dari krisis tersebut adalah kualitas pendidikan pun masih rendah dan sisi pengelolaan sumber daya masih belum efisien (H.A.R. Tilaar, 1998: xii).

Faktor pengelolaan akan sangat menentukan produktifitas dan efektifitas lembaga pendidikan, disamping banyak faktor lainnya. Pendidikan sebagai sebuah sistem tidak akan mampu menghasilkan *output* dan *outcome* yang berkualitas, apalagi proses pendidikan tersebut tidak dikelola secara baik. Oleh karena itu pendidikan haruslah dikelola secara profesional, agar mampu berkompetisi dan mampu menjawab segala tantangan global yang dihadapi.

Dalam rangka upaya untuk meningkatkan produktifitas dan efektifitas, lembaga pendidikan harus senantiasa melaksanakan perbaikan (*improvement*) dengan selalu tetap memperhatikan faktor-faktor internal (*inside*) maupun eksternal (*outside*). Salah satu faktor *outside* yang perlu diperhatikan adalah *quality approaches* yang berasal dari dunia industri dan bisnis, di antaranya adalah *Total Quality Management* (TQM).

Total Quality Management (TQM) sebagai suatu kiat manajemen yang difokuskan pada perbaikan proses untuk kepuasan pelanggan, yang dipandang berhasil di dunia industri di negara-negara maju seperti Jepang dan Amerika, mulai dilirik oleh institusi pendidikan untuk diadaptasikan dengan tujuan untuk menghasilkan “produk” yang berkualitas (Edward Sallis, 1993: 31). Hakikat TQM adalah filosofi dan budaya kerja organisasi (*philosophy of management*) yang fokus pada kualitas. Tujuan (*goal*) yang ingin dicapai dalam organisasi dengan budaya (*culture*) TQM adalah memenuhi atau bahkan melebihi apa yang dibutuhkan (*needs*) dan diharapkan atau diinginkan (*desires*) oleh pelanggan.

Deming menyatakan bahwa *quality is what the customer say's it is* (Marshall Sashkin dan Kenneth J kiser, 1993: 56).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan yang mampu menghasilkan *output* dan *outcome* yang berkualitas, maka perlu adanya kajian akademik mendalam dalam bentuk evaluasi terhadap implementasi *Total Quality Management* (TQM). Untuk itulah penelitian ini berusaha menganalisis implementasi *Total Quality Management* (TQM) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Institut Indonesia melalui pengelolaan (manajemen) pendidikannya.

Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Institut Indonesia Kutoarjo ini belum pernah ada. Disini akan diteliti tentang implementasi *Total Quality Management* (TQM) yang ditelaah dari prinsip-prinsip TQM pada pengelolaan pendidikannya. Dari kajian penelitian awal, penulis melihat perlunya menata kembali dan mengadakan perubahan-perubahan yang mendasar di bidang teknik pengelolaan pendidikan khususnya manajemen pendidikan di SMK Institut Indonesia Kutoarjo sehubungan dengan peningkatan mutu pendidikan yang dilihat dari aspek-aspek implementasi *Total Quality Management* (TQM). Dalam rangka meningkatkan kemajuan sekolah, setidaknya implementasi TQM ini harus diberdayakan kualitasnya secara tuntas. Bidang-bidang garapan *Total Quality Management* (TQM) dalam pengelolaan pendidikan inilah yang pada pokoknya menjadi tujuan pembahasan. Harapan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini

adalah meningkatnya kualitas dan layanan jasa pendidikan menengah kejuruan khususnya SMK Institut Indonesia Kutoarjo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan survei awal penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Institut Indonesia Kutoarjo Jawa Tengah tentang implementasi *Total Quality Management* (TQM), diperoleh banyak masalah yang terkait, diantaranya adalah:

1. Belum terdeteksinya pemahaman kepala sekolah dan staf terhadap *Total Quality Management* (TQM).
2. Belum terdeteksinya pemahaman guru dan karyawan terhadap *Total Quality Management* (TQM).
3. Belum terdeteksinya tindakan dan kinerja sekolah dalam melaksanakan *Total Quality Management* (TQM).
4. Belum terbentuknya iklim kerjasama yang kondusif antara sesama komunitas sekolah.
5. Belum terdeteksinya iklim keterbukaan manajemen sekolah yang berkaitan dengan *Total Quality Management* (TQM).
6. Belum terdeteksinya kekurangan, kelebihan dan kendala dalam melaksanakan *Total Quality Management* (TQM) di sekolah.
7. Belum terdeteksinya upaya yang dilakukan untuk mencapai kemajuan dalam rangka memenuhi *Total Quality Management* (TQM) pada pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Institut Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu penelitian, maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Belum terdeteksinya prinsip *Total Quality Management* (TQM) pada pengelolaan pendidikan di SMK Institut Indonesia Kutoarjo.
2. Belum terdeteksinya upaya yang dilakukan untuk mencapai kemajuan dalam rangka *Total Quality Management* (TQM) pendidikan.

D. Fokus Masalah

Dari hal tersebut di atas, yang menjadi fokus permasalahan dan yang akan diteliti dalam rangka penyusunan tesis ini adalah berkaitan dengan *Total Quality Management* (TQM) khususnya kualitas proses pengelolaan pendidikan dan untuk kepuasan pelanggan yang digunakan pada obyek penelitian. Secara khusus permasalahan yang diangkat dalam tesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah implementasi *Total Quality Management* (TQM) di SMK Institut Indonesia Kutoarjo?”

E. Tujuan Penelitian

Seiring dengan permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengkaji *Total Quality Management* (TQM) pada pengelolaan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Institut Indonesia Kutoarjo.

2. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat mengungkapkan kelebihan, kekurangan, kendala dan upaya yang dapat dilakukan untuk pemecahan-pemecahan yang konstruktif yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan terhadap *Total Quality Management (TQM)*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan atau diinginkan dalam penelitian ini, antara lain memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian dan konsep yang lebih mendalam tentang *Total Quality Management (TQM)* serta implementasinya sehingga dapat dijadikan dasar dan acuan untuk penelitian selanjutnya, dan konsep TQM dapat berkembang dan dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama di Sekolah Menengah Kejuruan atau sekolah yang bersangkutan dan sederajat.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan:

- a. Dapat memberikan manfaat bagi SMK Institut Indonesia Kutoarjo dalam mengadakan evaluasi pengelolaan pendidikan menyangkut fungsi dan perannya sebagai lembaga pendidikan dalam meningkatkan standar mutu melalui implementasi *Total Quality Management (TQM)*.

b. Di samping itu, juga sebagai input bagi pengelola pendidikan maupun lembaga yang terkait dalam menentukan arah kebijakan yang menuju pada upaya perbaikan mutu (TQM) di tengah percaturan global. Selanjutnya manfaat yang diharapkan berupa pengetahuan mengenai peran sekolah dalam menghasilkan lulusan berkualitas, yang dapat dijadikan acuan bagi lembaga pendidikan yang sama untuk penelitian selanjutnya yang ingin dikembangkan.